

ABSTRAK

Nama : Krisna Syahputra
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Desain Vernakular Progresif pada Rancangan Gedung BAPPEDA Jawa Barat di Kota Bandung
Pembimbing : 1. Ir. Achsien Hidajat, M.T.
2. Dian Duhita Permata, S.T., M.T.

Kemajuan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi memperlancar hubungan interkultural dan modernisasi. Hubungan interkultural masyarakat dan antar bangsa akan menciptakan proses akulturasi, baik dalam bentuk “Akulturasi integrasi maupun akulturasi dominasi”. Akulturasi masyarakat mampu menyerap unsur-unsur asing untuk memperkokoh budaya setempat dan mengembangkan jati dirinya, sedangkan pada akulturasi dominasi aspek budaya asing yang dominan akan merugikan identitas budaya lokal. “A less extreme acculturation “ akan memberi peluang “local genius” meng-akomodasikan unsur-unsur budaya dari luar dan selanjutnya mengintegrasikan kedalam budaya etnik. Arsitektur neo-vernakular adalah salah satu gaya arsitektur yang muncul di era Post-modern, yang menggabungkan arsitektur tradisional dan arsitektur modern. Penerapannya banyak digunakan pada bangunan, salah satunya bangunan kantor BAPPEDA dimana peraturan daerah mewajibkan desain kantor pemerintahan mengangkat lokal budaya setempat. Setelah dianalisa mengenai ciri dan konsep arsitektur neo-vernakular dan disambungkan dengan fakta dan keadaan di lokasi, maka dapat diketahui bahwa dalam penerapan konsep arsitektur neo-vernakular pada kantor BAPPEDA yang berlokasi di kota Bandung dapat menerapkan kriteria konsep dari bangunan adat Jawa Barat maupun Arsitektur yang lebih baru.

Kata kunci: *Akulturasi, Arsitektur Neo-Vernakular, Kantor BAPPEDA Jawa Barat*

ABSTRACT

Name : Krisna Syahputra
Study Program : Architecture
Title : Application of Progressive Vernacular Design in West Java BAPPEDA's Design in Bandung City
Counsellor : 1. Ir. Achsien Hidajat, M.T.
2. Dian Duhita Permata, S.T., M.T.

Advances in technology, especially in the field of communication facilitate intercultural relations and modernization. Intercultural relations between people and nations will create a process of acculturation, both in the form of "Acculturation of integration and acculturation of domination". In the acculturation, community integration is able to absorb foreign elements to strengthen the local culture and develop their identity, while in acculturation the dominance of the dominant foreign cultural aspects will harm the local cultural identity. "A less extreme acculturation" will provide an opportunity for "local genius" to accommodate cultural elements from outside and to integrate into ethnic culture. Neo Vernacular Architecture is one of the architectural manifest that emerged in the Post-modern era, which combines traditional architecture and modern architecture in one. Its application is widely used in buildings, one of which is the BAPPEDA office building where local regulations require the design of government offices to elevate the local culture. After analyzing the characteristics and concepts of neo-vernacular architecture, and connecting with the facts and conditions at the location, it can be seen that applying the concept of neo-vernacular architecture to the BAPPEDA office located in the city of Bandung, it is possible to apply the criteria or concepts of the building West Javanese customs and Modern Architecture.

Keywords: *Acculturation, Architecture Neo-Vernacular, BAPPEDA's office in West Java*